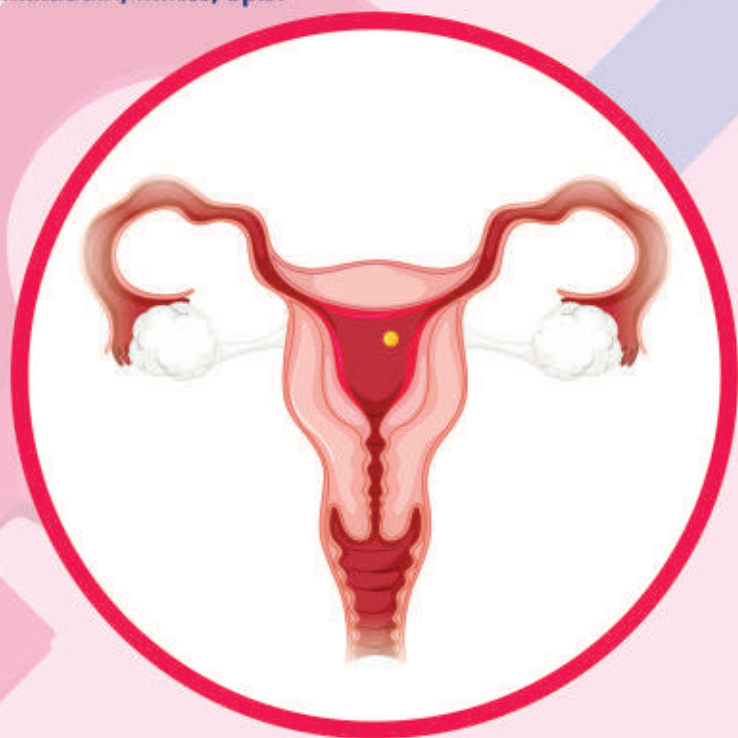


EDITOR:

Dr. dr. I Putu Sudayasa, M.Kes

Sri Susanty, S.Kep., Ns, M.Kes., M.Kep., Ph.D

dr. Jamaluddin, M.Kes, Sp.JP



KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA

**Haryati Astuti | Djusiana Eka Cessaria | Kumalasari
Nina Indriyani Nasruddin | Thika Marlina | Lia Amalia
Renie Tri Herdiani | Wa Ode Sitti Justin | Fika Tri Anggraini
Tantri Wenny Sitanggang | Dewi Anggraini**



KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA

Kesehatan reproduksi bertujuan memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang komprehensif kepada setiap perempuan termasuk kehidupan seksual dan hak-hak reproduksinya sehingga dapat meningkatkan kemandirian perempuan mengatur fungsi dan proses reproduksinya selama siklus kehidupannya.

Selain itu kesehatan reproduksi juga bertujuan untuk meningkatkan kemandirian perempuan dalam memutuskan peran dan fungsi reproduksinya, meningkatkan hak dan tanggung jawab sosial perempuan dalam menentukan waktu, jarak, dan jumlah anak yang diinginkan, juga meningkatkan peran serta dan tanggung jawab pria terhadap akibat dari perilaku seksual dan fertilitasnya kepada kesehatan dan kesejahteraan istri dan anak-anaknya mulai dari remaja hingga lansia.

Reproduksi sendiri diartikan menghasilkan keturunan dari jaman nenek moyang dahulu reproduksi ini adalah cara pertahanan diri yang dilakukan oleh semua organisme mahluk hidup untuk menghasilkan generasi berikutnya. Selain itu reproduksi dapat diartikan sebagai proses biologis individu untuk menghasilkan individu baru. Sehingga diperlukan dasar-dasar teori pada kesehatan reproduksi remaja dan lansia.

Buku yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 11bab yang disusun dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Bab 1 Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi

Bab 2 Sindroma Premenstruasi

Bab 3 Siklus Reproduksi Wanita

Bab 4 Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Perempuan

Bab 5 Pengaruh Napza Dan Miras Terhadap Kehidupan Remaja

Bab 6 Kekerasan dan Pelecehan pada remaja

Bab 7 Bullying dan Kekerasan Di Sekolah

Bab 8 Infeksi Menular Seksual dan HIV AIDS

Bab 9 Konsep Lanjut Usia

Bab 10 Posyandu Lansia

Bab 11 Promosi Kesehatan Untuk Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia



KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA

Bd. Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes.
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG .
dr. Kumalasari, M.Kes. Epid OK
dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi.
Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J.
Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
Renie Tri Herdiani, M.Pd.
Wa Ode Sitti Justin, SKM., M.Kes.
dr. Fika Tri Anggraini, M.Sc, Ph.D.
Tantri Wenny Sitanggang, S.ST., M.Kes.
Dewi Anggraini, S.ST., M.K.M.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA

- Penulis** : Bd. Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes.
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp. OG .
dr. Kumalasari, M.Kes. Epid OK
dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi.
Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J.
Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
Renie Tri Herdiani, M.Pd.
Wa Ode Sitti Justin, SKM., M.Kes.
dr. Fika Tri Anggraini, M.Sc, Ph.D.
Tantri Wenny Sitanggang, S.ST., M.Kes.
Dewi Anggraini, S.ST., M.K.M.
- Editor** : Dr. dr. I Putu Sodayasa, M.Kes.
Sri Susanty, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep., Ph.D
dr. Jamaluddin, M.Kes., Sp.JP.
- Penyunting** : Sukurni, S.Kep., Ns., M.Kep.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Tukaryanto
- ISBN** : 978-623-151-313-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas pekenan-Nya sehingga penyusunan buku referensi bersama yang berjudul “Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia”. Bisa diselesaikan tepat pada waktunya.

Kesehatan reproduksi bertujuan memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang komprehensif kepada setiap perempuan termasuk kehidupan seksual dan hak-hak reproduksinya sehingga dapat meningkatkan kemandirian perempuan mengatur fungsi dan proses reproduksinya selama siklus kehidupannya.

Selain itu kesehatan reproduksi juga bertujuan untuk meningkatkan kemandirian perempuan dalam memutuskan peran dan fungsi reproduksinya, meningkatkan hak dan tanggung jawab sosial perempuan dalam menentukan waktu, jarak, dan jumlah anak yang diinginkan, juga meningkatkan peran serta dan tanggung jawab pria terhadap akibat dari perilaku seksual dan fertilitasnya kepada kesehatan dan kesejahteraan istri dan anak-anaknya mulai dari remaja hingga lansia.

Reproduksi sendiri diartikan menghasilkan keturunan dari jaman nenek moyang dahulu reproduksi ini adalah cara pertahanan diri yang dilakukan oleh semua organisme mahluk hidup untuk menghasilkan generasi berikutnya. Selain itu reproduksi dapat diartikan sebagai proses biologis individu untuk menghasilkan individu baru. Sehingga diperlukan dasar-dasar teori pada kesehatan reproduksi remaja dan lansia.

Buku yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 11 bab yang disusun dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Bab 1. Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi

Bab 2 Sindroma Premenstruasi

Bab 3 Siklus Reproduksi Wanita

Bab 4 Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Perempuan

Bab 5 Pengaruh NAPZA dan Miras Terhadap Kehidupan Remaja

Bab 6 Kekerasan dan Pelecehan pada Remaja

Bab 7 Bullying dan Kekerasan di Sekolah

Bab 8 Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS

Bab 9 Konsep Lanjut Usia

Bab 10 Posyandu Lansia

Bab 11 Promosi Kesehatan untuk Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia

Berdasarkan hal tersebut penulis berharap buku ini bermanfaat dan dapat membantu para pembaca dalam menambah wawasan dan menjadikan referensi dalam sebuah kajian atau saat proses pembelajaran. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat berkontribusi dalam pengembangan kesehatan reproduksi remaja dan lansia di Indonesia.

Kendari, 26 Juni 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI	1
A. Pengertian Kesehatan Reproduksi	1
B. Tujuan Kesehatan Reproduksi.....	1
C. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi dalam Siklus Kehidupan	2
D. Sejarah Perkembangan Kesehatan Reproduksi.....	3
E. Hak-Hak Reproduksi.....	5
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi	6
G. Kesehatan Reproduksi dalam Siklus Hidup Perempuan.....	6
DAFTAR PUSTAKA	14
BAB 2 SINDROMA PREMENSTRUASI	15
A. Pendahuluan	15
B. Epidemiologi	15
C. Definisi.....	16
D. Etiologi dan Patofisiologi PMS	16
E. Diagnosis	18
F. Diferensial Diagnosis PMS	19
G. Penatalaksanaan PMS.....	19
H. Terapi Farmakologis.....	20
I. Terapi Non Farmakologis	21
DAFTAR PUSTAKA	24
BAB 3 SIKLUS REPRODUKSI WANITA	25
A. Pendahuluan	25
B. Menstruasi	29
C. Hormon yang Berperan dalam Siklus Menstruasi.....	31
D. Siklus Menstruasi Pada Wanita	31
E. Fisiologi Menstruasi.....	31
F. Macam-Macam Siklus Menstruasi	33
DAFTAR PUSTAKA	34

BAB 4	GIZI SEIMBANG DALAM SIKLUS KEHIDUPAN	
	PEREMPUAN	35
	A. Pendahuluan.....	35
	B. Masa Remaja	37
	C. Masa Dewasa	40
	D. Masa Kehamilan	42
	E. Masa Menyusui	45
	F. Masa Usia Lanjut (lansia).....	47
	DAFTAR PUSTAKA.....	50
BAB 5	PENGARUH NAPZA DAN MIRAS TERHADAP	
	KEHIDUPAN REMAJA	52
	A. Pendahuluan.....	52
	B. Definisi Penyalahgunaan Napza dan Miras	53
	C. Kategori NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) dan Miras	55
	D. Efek Penyalahgunaan Napza	58
	E. Bahaya NAPZA dan Miras.....	59
	F. Pemulihan Kondisi dengan Rehabilitasi	60
	G. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA dan Miras.....	61
	H. Penutup	62
	DAFTAR PUSTAKA.....	64
BAB 6	KEKERASAN DAN PELECEHAN PADA REMAJA	67
	A. Kekerasan.....	67
	B. Pelecehan.....	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	80
BAB 7	BULLYING DAN KEKERASAN DI SEKOLAH	81
	A. Pendahuluan.....	81
	B. Bentuk Bullying dan Kekerasan di Sekolah.....	83
	C. Motif Bullying dan Kekerasan di Sekolah.....	85
	D. Faktor yang Mempengaruhi Bullying dan Kekerasan di Sekolah.....	87
	E. Dampak Negatif Bullying dan Kekerasan di Sekolah..	90
	F. Peran Sekolah dalam Mencegah Perilaku Bullying dan Kekerasan di Sekolah	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	94

BAB 8	INFEKSI MENULAR SEKSUAL DAN HIV/AIDS	95
	A. Pendahuluan	95
	B. Infeksi Menular Seksual (IMS).....	96
	C. HIV/AIDS	103
	DAFTAR PUSTAKA	105
BAB 9	KONSEP LANJUT USIA	107
	A. Pendahuluan	107
	B. Definisi Lanjut Usia (Lansia).....	107
	C. Teori Proses Menua	108
	D. Tanda-Tanda Penuaan.....	109
	E. Perubahan Fisiologis pada Lanjut Usia.....	111
	F. Perubahan Psikologis pada Lanjut Usia	113
	G. Konsep Lansia Sehat.....	115
	H. Kesimpulan.....	116
	DAFTAR PUSTAKA	117
BAB 10	POSYANDU LANSIA	119
	A. Definisi Posyandu Lansia.....	119
	B. Tujuan Posyandu Lansia	120
	C. Manfaat Posyandu Lansia.....	120
	D. Sasaran Posyandu Lansia.....	121
	E. Kegiatan Posyandu Lansia.....	121
	F. Mekanisme Pelayanan Posyandu Lansia.....	122
	G. Bentuk Pelayanan Posyandu Lansia	123
	H. Pemeriksaan Kesehatan Dasar Lansia di Posyandu Lansia	125
	DAFTAR PUSTAKA	131
BAB 11	PROMOSI KESEHATAN UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA	132
	A. Definisi Promosi Kesehatan	132
	B. Definisi Kesehatan Reproduksi	133
	C. Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja	133
	D. Promosi Kesehatan Reproduksi Lanjut Usia (Lansia).....	139
	DAFTAR PUSTAKA	142
	TENTANG PENULIS	144



KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA

Bd. Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes.
dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG .
dr. Kumalasari, M.Kes. Epid OK
dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi.
Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J.
Lia Amalia, S.KM., M.Kes.
Renie Tri Herdiani, M.Pd.
Wa Ode Sitti Justin, SKM., M.Kes.
dr. Fika Tri Anggraini, M.Sc, Ph.D.
Tantri Wenny Sitanggang, S.ST., M.Kes.
Dewi Anggraini, S.ST., M.K.M.



BAB

1

KONSEP DASAR KESEHATAN REPRODUKSI

Oleh : Bd. Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes.

A. Pengertian Kesehatan Reproduksi

Kata reproduksi terdiri atas “Re” yang berarti kembali dan kata “produksi “ berarti menghasilkan. Jika digabungkan, kata reproduksi merupakan proses dalam kehidupan individu untuk menghasilkan keturunan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan seseorang yang sehat secara utuh baik fisik, mental, dan sosial yang berhubungan dengan sistem, fungsi, serta proses reproduksi. Pembahasan dalam kesehatan tidak hanya mengenai penyakit yang dapat mengganggu kesehatan reproduksi, namun juga mengenai cara mencegah dan menjaga diri agar terhindar dari gangguan reproduksi (Rima Wirenviona et al., 2020).

Reproduksi adalah cara dasar pertahanan diri yang dilakukan oleh semua organisme hidup oleh nenek moyang individu organisme untuk menghasilkan generasi berikutnya. Selain itu reproduksi dapat diartikan sebagai proses biologis individu untuk menghasilkan individu baru. Reproduksi umumnya dibagi menjadi dua jenis : seksual dan aseksual (Anggraeni, 2022).

B. Tujuan Kesehatan Reproduksi

Tujuan kesehatan reproduksi adalah memberikan pelayanan kesehatan reproduksi yang komprehensif kepada setiap perempuan termasuk kehidupan seksual dan hak-hak

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. (2022). *kesehatan Reproduksi Wanita* (Oktavianis (ed.)).
- Anggraini, D. D. (2022). *Kesehatan Reproduksi* (N. Sulung (ed.)).
- Kusuma,, Apriyani, , Sulistiawati, R., Wijayanti, I., Mallorong, A. R., Arum, D. N. S., & others. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Global Eksekutif Teknologi.
<https://books.google.co.id/books?id=xqKaEAAAQBAJ>
- Permatasari, D. (2022). *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana* (A. Karim (ed.)).
- Rima Wirenviona,, Anak Agung Istri Dalem Cinthya Riris,. Rr. Iswari Hariastuti, D. M. K. (2020). *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Airlangga University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=Ssf0DwAAQBAJ>
- Sartika,, Dian Eka Anggreny, , Andi Sani,, Intan Kumalasari,, Herry Hermansyah,, Elmi Nuryati, M. E., Sherli Shobur, Budi Yulianto,, Ayu Puspitasari,, Maksuk., S. K. M. M. K., & others. (2022). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Media Sains Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=mT5ZEAAAQBAJ>
- Seriana, I. (2023). *Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (KB)* (Maharani (ed.)).

BAB 2

SINDROMA PRA MENSTRUASI

Oleh : dr. Djusiana Eka Cessaria, Sp.OG.

A. Pendahuluan

Hampir semua wanita mengalami gejala pre-menstruasi atau yang biasa juga disebut dengan *Pre-menstrual Syndrome* (PMS). PMS merupakan gangguan siklus yang paling sering terjadi pada wanita usia reproduksi, dengan karakteristik berupa gejala fisik dan emosional yang terjadi secara konsisten selama fase luteal siklus menstruasi dan menghilang setelah periode menstruasi.

B. Epidemiologi

Studi epidemiologi menunjukkan bahwa sekitar 80-90% wanita mengalami setidaknya satu gejala PMS dan sekitar 2,4%-3% wanita mengalami gejala yang lebih berat sehingga berefek ke aktivitas dan komunikasi sosial, yang disebut dengan *Premenstrual Dysphoric Disorder* (PMDD). (*Gudipally, Premenstrual Syndrome*). Walau sebenarnya, prevalensi pasti dari Pre-menstrual Syndrome (PMS) dan PMDD tidak diketahui dengan pasti (*Khalida Itriyeva, Premenstrual syndrome and premenstrual dysphoric disorder in adolescents*)

Sedangkan menurut *Royal College of Obstetricians and Gynaecologists* (RCOG) sekitar 4 dari 10 atau sekitar 40% wanita akan mengalami gejala-gejala pre-menstrual dan 5-8% akan mengalami gejala yang lebih berat (*O'Brien PMS, Management of Pre-menstrual Syndrome, Green-top Guideline No. 48*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abay, H., & Kaplan, S. (2019). Current Approaches in Premenstrual Syndrome Management. *Bezmialem Science*, 7(2), 150–156. <https://doi.org/10.14235/bas.galenos.2018.2358>
- Green LJ, O'Brien PMS, Panay N, Craig M, & on behalf of the Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. (2017). Management of Premenstrual Syndrome: Green-top Guideline No. 48. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 124(3), e73–e105. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.14260>
- Nworie, K. M. (2018). Premenstrual syndrome: ethiology, diagnosis and treatment. A mini literature review. *Journal of Obstetrics and Gynecological Investigations*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.5114/jogi.2018.78010>
- Pratyusha R Gudipally, & Gyanendra K. Sharma. (n.d). *Premenstrual Syndrome - statpearls - NCBI Bookshelf*. Retrieved June 3, 2023, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560698/>

BAB 3

SIKLUS REPRODUKSI WANITA

Oleh : dr. Kumalasari, M.Kes. Epid.

A. Pendahuluan

Siklus reproduksi pada wanita disebut juga siklus menstruasi adalah periode dari awal menstruasi hingga awal menstruasi selanjutnya, biasanya berkisar 28 hari pada wanita normal, yang berperan pada siklus reproduksi adalah hormon reproduksi serta organ reproduksi. Organ reproduksi secara anatomi terbagi menjadi dua yaitu genetalia eksterna dan genetalia interna (Anggraini, 2022).

1. Genetalia Eksterna

Vulva adalah bagian yang bisa terlihat dari luar tanpa bantuan apapun, terdiri dari :

a. *Mons Pubis*

Bagian muka yang banyak ditumbuhi rambut. Rambut ini tumbuh pada wanita setelah mendapat menstruasi pertama kali, rambut pada mons pubis sebagai pelindung alat reproduksi wanita dari dunia luar.

b. *Labia Mayora*

Merupakan lipatan kulit yang tebal mengandung banyak lemak. Labia mayor ini akan menutup dan rapat dan hanya membentuk celah sehingga bagian-bagian lainnya tertutupi. Organ ini ditumbuhi oleh rambut dan banyak mengandung kelenjar lemak serta juga berfungsi sebagai pelindung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. (2022) *Kesehatan Reproduksi wanita*. Padang : Global eksekutif teknologi.
- Endah Mulyani, Diani octavianti handajani, R. esty safriana (2020) *Buku ajar Kesehatan reproduksi wanita*. Malang : Literasi nusantara abadi.
- Fiona Amelia (2020) *Anatomi fungsi sistem reproduksi wanita*. Available at: <https://bocahindonesia.com/anatomi-fungsi-sistem-reproduksi-wanita>.
- Irianto, K. (2010) *Struktur dan fungsi tubuh manusia untuk paramedis*. Bandung: Y rama widya.
- Manuaba (1998) *Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Nadjibah Yahya (2011) *Kesehatan reproduksi pranikah*. Solo : Tiga serangkai.
- Prima (2010) *Kandungan anatomi gebetalia interna wanita*. Available at :<https://drprima.com/kandungan/anatomi-genitalia-interna-wanita.html>.
- Sinaga, E. (2017) *Manajemen kesehatan menstruasi*. Jakarta: Iwwash.
- Sulistiyani Prabu Aji (2022) *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Padang: Global eksekutif teknologi.
- Teddy supriyadi, J. gunawan (1994) *Kapita selekta kedaruratan obstetri ginekologi*. Jakarta: EGC.

BAB 4 | GIZI SEIMBANG DALAM SIKLUS KEHIDUPAN PEREMPUAN

Oleh : dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes.,
M.Gizi.

A. Pendahuluan

Nutrisi menjadi hal yang krusial dalam hidup setiap orang karena memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Apabila tidak terpenuhi secara cukup atau dalam kondisi yang tidak seimbang (baik berupa kelebihan ataupun kekurangan zat gizi tertentu), maka akan menimbulkan ketidakseimbangan energi dan dapat menghambat proses metabolisme dan menimbulkan berbagai masalah kesehatan dan berakibat fatal seperti meningkatnya risiko penyakit tidak menular (obesitas, hipertensi, diabetes mellitus, hiperkolesterolemia, penyakit jantung dan pembuluh darah) (Arisman, 2010; Ningtyias et al., 2020).

Penerapan perilaku gizi seimbang dapat meningkatkan status gizi dan berdampak pada kesehatan yang optimal. Kebutuhan gizi seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah jenis kelamin. Gizi perempuan dan laki-laki berbeda, dimana pada perempuan terdapat perubahan fisiologis, neurologis, dan hormonal yang penting sepanjang siklus hidupnya yang akan mempengaruhi kebutuhan nutrisi. Pemberian nutrisi yang tepat tidak hanya menghindari kekurangan gizi secara nyata, tetapi juga dapat meningkatkan status kesehatan dan meminimalkan risiko penyakit kronis (Arisman, 2010; Feskens et al., 2022). Tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi nutrisi pada perempuan erat kaitannya dengan status gizi, kesehatan serta tumbuh kembang anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi, 7th ed. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arisman, 2010. Gizi dalam daur hidup kehidupan, 2nd ed. EGC, Jakarta.
- Brown, J.E., 2011. Nutrition through the life cycle, 4th ed. Wadsworth, USA.
- Feskens, E.J.M., Bailey, R., Bhutta, Z., Biesalski, H.-K., Eicher-Miller, H., Krämer, K., Pan, W.-H., Griffiths, J.C., 2022. Women's health: optimal nutrition throughout the lifecycle. *Eur J Nutr* 61, 1-23. <https://doi.org/10.1007/s00394-022-02915-x>
- Hanson, M.A., Bardsley, A., De-Regil, L.M., Moore, S.E., Oken, E., Poston, L., Ma, R.C., McAuliffe, F.M., Maleta, K., Purandare, C.N., Yajnik, C.S., Rushwan, H., Morris, J.L., 2015. The International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) recommendations on adolescent, preconception, and maternal nutrition: "Think Nutrition First." *Int J Gynaecol Obstet* 131 Suppl 4, S213-253. [https://doi.org/10.1016/S0020-7292\(15\)30034-5](https://doi.org/10.1016/S0020-7292(15)30034-5)
- Hardinsyah, H., Supariasa, I.D.N., 2021. Ilmu Gizi teori dan Aplikasi, 1st ed. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2014. PMK no 41 tentang pedoman gizi seimbang.
- Mahan, L.K., Raymond, J.L., 2017. Krause's Food & The Nutrition Care Process, 14th ed. Elsevier, St.Louis, Missouri.
- Ningtyias, F.W., Sulistiyani, Yusi, L., Rohmawati, N., 2020. Gizi Dalam Daur Kehidupan. UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, Jember.
- PMK No.28, 2019. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia.
- Sri Sumarmi, M., 2019. Gizi Prakonsepsi: Mencegah Stunting Sejak Menjadi Calon Pengantin.

Susilowati, 2016. Gizi daur kehidupan. PT. Refika Aditama, Bandung.

UNICEF, 2021. UNICEF Programming Guidance. Prevention of malnutrition in women before and during pregnancy and while breastfeeding. UNICEF, New York.

BAB 5

PENGARUH NAPZA DAN MIRAS TERHADAP KEHIDUPAN REMAJA Oleh : Ns. Thika Marlina, M. Kep., Sp. Kep.J.

A. Pendahuluan

Penyalahgunaan NAPZA pada remaja makin meningkat, terjadi peningkatan sebesar 24-28 % yang kebanyakan pengguna anak-anak dan remaja. Remaja yang terpapar NAPZA lebih rentan sebagai pengguna jangka Panjang sebab mereka memiliki waktu yang cukup panjang dalam mengkonsumsi narkoba. Berdasarkan data UNODC di Dunia juga terjadi situasi serupa, sebanyak 275 juta penduduk atau 5,6% penduduk pernah mengkonsumsi narkoba.

Penyalahgunaan dan peredaran narkoba di Indonesia telah menjadi masalah serius dan memprihatinkan. Narkoba adalah ancaman nyata yang membutuhkan penanganan serius dan mendesak. Tantangan kian berat manakala masih banyak mitos dan informasi yang keliru tentang narkoba. Ditambah lagi kondisi wilayah Indonesia yang memiliki potensi besar menjadi sasaran daya tarik para pengedar narkoba.

Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Jenis-jenis Narkoba misalnya seperti heroin, kokain, LSD, tembakau gorila, ganja, sabu, jamur, dan ekstasi. Penggolongan Narkotika dijelaskan berdasarkan hukum dalam Pasal 127 UU No. 35/2009. Ada beberapa efek penyalahgunaan zat narkoba yakni halusinogen, depresan, dan stimulan. Korban narkoba adalah

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, J., R. Grucza, M. Livingston, T. ter Bogt, C. Currie and M. de Looze (2023). "The great decline in adolescent risk behaviours: Unitary trend, separate trends, or cascade?" *Social Science & Medicine* 317: 115616.
- Boer, O. D., H. El Marroun and I. H. A. Franken (2022). "Brain morphology predictors of alcohol, tobacco, and cannabis use in adolescence: A systematic review." *Brain Research* 1795: 148020.
- Borissova, A., S. Soni, E. R. Aston, R. Lees, K. Petrilli, M. B. Wall, M. A. P. Bloomfield, E. Mertzani, A. Paksina, T. P. Freeman, C. Mokrysz, W. Lawn and H. V. Curran (2022). "Age differences in the behavioural economics of cannabis use: Do adolescents and adults differ on demand for cannabis and discounting of future reward?" *Drug and Alcohol Dependence* 238: 109531.
- Brunborg, G. S., J. Raninen and J. Burdzovic Andreas (2022). "Energy drinks and alcohol use among adolescents: A longitudinal study." *Drug and Alcohol Dependence* 241: 109666.
- Brunborg, G. S., J. C. Skogen and J. Burdzovic Andreas (2022). "Time spent on social media and alcohol use among adolescents: A longitudinal study." *Addictive Behaviors* 130: 107294.
- Chaffee, B. W., E. T. Couch, M. L. Wilkinson, C. D. Donaldson, N. F. Cheng, N. Ameli, X. Zhang and S. A. Gansky (2023). "Flavors increase adolescents' willingness to try nicotine and cannabis vape products." *Drug and Alcohol Dependence* 246: 109834.
- Cosma, A., F. J. Elgar, M. de Looze, N. Canale, M. Lenzi, J. Inchley and A. Vieno (2022). "Structural gender inequality and gender differences in adolescent substance use: A multilevel study from 45 countries." *SSM - Population Health* 19: 101208.
- Kamens, H. M., G. Flarend and W. J. Horton (2023). "The role of nicotinic receptors in alcohol consumption." *Pharmacological Research* 190: 106705.

- Kelly, L. M., N. Correia, M. D. H. Kearns, S. G. Lang, J. Yermash, J. Guigayoma, S. A. Helseth and S. J. Becker (2022). "From parenting skills to adolescent treatment needs: Questions elicited by parents of adolescents discharged from residential treatment." *Drug and Alcohol Dependence Reports* 5: 100110.
- Kwaning, K., A. Ullah, C. Biely, N. Jackson, K. K. Dosanjh, A. Galvez, G. Arellano and R. Dudovitz (2023). "Adolescent Feelings on COVID-19 Distance Learning Support: Associations With Mental Health, Social-Emotional Health, Substance Use, and Delinquency." *Journal of Adolescent Health* 72(5): 682-687.
- Martín-Turrero, I., R. Valiente, I. Molina-de la Fuente, U. Bilal, M. Lazo and X. Sureda (2022). "Accessibility and availability of alcohol outlets around schools: An ecological study in the city of Madrid, Spain, according to socioeconomic area-level." *Environmental Research* 204: 112323.
- Mola, R., R. C. de Araújo, S. A. Barbosa, L. S. Almeida and A. C. R. Pitangui (2023). "Trends in consuming alcoholic beverages among adolescents and young adults of school age: sexes differences." *Jornal de Pediatria* 99(1): 72-78.
- Nixon, D. E., A. K. Ferketich, M. D. Slater, D. Mays and B. Keller-Hamilton (2022). "Prospective associations between attitudes toward alcohol advertisements and alcohol use behaviors among adolescent boys." *Addictive Behaviors Reports* 15: 100428.
- Pilin, M. A., J. M. Robinson, K. Young and M. D. Krank (2022). "Cognitions mediate the influence of personality on adolescent cannabis use initiation." *Addictive Behaviors Reports* 15: 100425.
- Rouzer, S. K., J. Gutierrez, K. V. Larin and R. C. Miranda (2023). "Alcohol & cannabinoid co-use: Implications for impaired fetal brain development following gestational exposure." *Experimental Neurology* 361: 114318.

- Roversi, M., M. Martini, A. Musolino, M. Pisani, G. Zampini, L. Genuini, G. Bottari, M. Di Nardo, F. Stoppa and M. Marano (2023). "Drug self-poisoning in adolescents: a report of 267 cases." *Toxicology Reports*.
- Skumlien, M., T. P. Freeman, D. Hall, C. Mokrysz, M. B. Wall, S. Ofori, K. Petrilli, K. Trinci, A. Borissova, N. Fernandez-Vinson, C. Langley, B. J. Sahakian, H. V. Curran and W. Lawn (2023). "The Effects of Acute Cannabis With and Without Cannabidiol on Neural Reward Anticipation in Adults and Adolescents." *Biological Psychiatry: Cognitive Neuroscience and Neuroimaging* 8(2): 219-229.
- Smailović, E., D. Pešić, B. Antić and N. Marković (2023). "A REVIEW OF FACTORS ASSOCIATED WITH DRIVING UNDER THE INFLUENCE OF ALCOHOL." *Transportation Research Procedia* 69: 281-288.
- Tomko, C., M. Olfson and R. Mojtabai (2022). "Gaps and barriers in drug and alcohol treatment following implementation of the affordable care act." *Drug and Alcohol Dependence Reports* 5: 100115.

BAB 6

KEKERASAN DAN PELECEHAN PADA REMAJA

Oleh : Lia Amalia, S.K.M., M.Kes.

Kekerasan terhadap anak/remaja merupakan masalah di semua Negara, baik negara berkembang maupun Negara maju, dan harus segera diatasi. Komitmen Dunia untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap anak tertuang dalam beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan tujuan lain yang mendukung penghapusan kekerasan terhadap anak. Selanjutnya, SDGs juga mencakup beberapa aspek yang bertujuan untuk mengakhiri kekerasan terhadap anak di mana pada tahun 2030 tujuan ini harus dipenuhi (KPPA 2018).

A. Kekerasan

1. Definisi

Kekerasan adalah tindakan yang disengaja yang mengakibatkan kerusakan fisik atau tekanan emosional (Capernito-Moyet 2012). Campbell dan Humphey mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai tindakan apa pun yang mungkin merugikan kesehatan dan kesejahteraan anak, yang dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab. Orang yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah keluarga, teman, maupun lingkungan masyarakat disekitar anak (Hamid 2008).

Kekerasan didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai penggunaan kekuatan fisik dan kekuatan untuk mengancam diri sendiri, orang lain atau sekelompok orang atau masyarakat, yang dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muhammad Azdahar. 2017. "Kejadian Kekerasan Remaja Di Kalangan Siswa/Siswi Smk Muhammadiyah 5 Jakarta." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*: 1-68.
- Arianus. 2016. "Makalah Pelecehan Seksual." : 11. <https://id.scribd.com/doc/310912217/Makalah-Pelecehan-Seksual#>.
- Capernito-Moyet. 2012. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta.
- Hamid, Achiryani. 2008. *Aspek Spritual Dalam Keperawatan*.
- KPPA. 2018. *Statistik Gender Tematik*.
- Krug, Etienne G et al. 2002. "World Report on Violence and Health Edited By."
- Na'im A, Syaputra. 2010. "Hasil Sensus Penduduk Kewarganeraan, Sukubangsa, Agama, Dan Bahasa Sehari Hari Penduduk Indonesia."

BAB 7

BULLYING DAN KEKERASAN DI SEKOLAH

Oleh : Renie Tri Herdiani, M.Pd.

A. Pendahuluan

Bullying dan kekerasan di sekolah bukanlah merupakan tindakan/perilaku asing lagi bagi kita semua. Perilaku tersebut sering kita dengar bahkan kita lihat sendiri dikalangan pelajar baik tingkat dasar, menengah bahkan tingkat atas. Di era sekarang bullying dan kekerasan di sekolah sudah sangat merajalela dan bahkan sulit untuk dihindari. Kurangnya kesadaran akan dampak dari tindakan bullying dan kekerasan di sekolah menjadikan tindakan ini sebagai kasus yang dianggap biasa-biasa saja oleh para pelakunya. Banyak orang yang meremehkan bahkan tidak sedikit pula yang menjadikan bahan becandaan. Selain itu kurangnya perhatian dan pengawasan dari sekolah maupun lingkungan sekitar juga menjadi salah satu penyebab perilaku bullying dan kekerasan sulit untuk dicegah.

Banyak para ahli yang melakukan penelitian terkait dengan tindakan bullying dan kekerasan di sekolah. Dari hasil penelitian tersebut menyebutkan banyak sekali dampak negatif yang muncul dan sangat berpengaruh terhadap perilaku korban bullying dan kekerasan tersebut. Banyak diantara pelajar yang menganggapnya sepele seperti becanda saja dan yang paling miris mereka menganggapnya sebagai tindakan/perilaku yang biasa saja, karena mereka juga sering kali melihat bahkan merasakan bullying dan kekerasan dari teman sendiri maupun dari kaka kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiani, N., Kanzunnudin, M., & Fajrie, N. (2021). Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Gribig, Kudus. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.5989>
- Armitage, R. (2021). Bullying in children: Impact on child health. In *BMJ Paediatrics Open*. <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2020-000939>
- Karyanti, & Aminudin. (2019). Cyberbullying & Body Shaming. In *K-Media*.
- Putri, E. D. (2022). Kasus Bullying di Lingkungan Sekolah : Dampak Serta Penanganannya. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian*, 24–30.
- Pichel, R., Feijóo, S., Isorna, M., Varela, J., & Rial, A. (2022). Analysis of the relationship between school bullying, cyberbullying, and substance use. *Children and Youth Services Review*. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2022.106369>

BAB

8

INFEKSI MENULAR SEKSUAL DAN HIV/AIDS

Oleh : Wa Ode Sitti Justin, S.K.M., M.Kes.

A. Pendahuluan

Infeksi menular seksual (IMS) adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat di Negara berkembang, IMS akan menyebabkan individu rentan terhadap infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Berdasarkan data Centres for Disease Control and Prevention (CDC) tahun 2014, diperkirakan terdapat sekitar 20 juta kasus IMS baru di Amerika Serikat tiap tahunnya, 50% diantaranya mengenai populasi usia muda (15-24 tahun). Infeksi menular seksual juga dapat menimbulkan berbagai komplikasi seperti infertilitas, kehamilan ektopik, abortus spontan, dan berat badan bayi lahir rendah, meningkatkan risiko terinfeksi HIV/AIDS dan kanker.

Selama dekade terakhir, insiden IMS cukup cepat meningkat di berbagai Negara, baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Saat ini, IMS sudah tersebar secara luas dan menimbulkan dampak kesehatan, sosial, ekonomi, dan politik. 3,4 bagi Negara berkembang seperti Indonesia, IMS menimbulkan permasalahan yang cukup besar karena terbatasnya sumber daya manusia. Kegagalan menemukan dan mengobati IMS pada stadium dini dapat menimbulkan komplikasi serius dan berbagai gejala sisa. Infeksi Menular Seksual diketahui juga mempermudah penularan HIV yang selanjutnya dapat berkembang menjadi AIDS dengan tingkat kematian yang tinggi. Saat ini di Indonesia, prevalensi IMS termasuk HIV belum akurat, disebabkan sistem pencatatan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Belakang, A. L. (2015). *Kiki Gustini, 2015 Gambaran Pengetahuan Siswa Siswi Kelas XI Tentang Penyakit Menular Seksual DI SMA Negeri 24 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*
- Depnakertrans. (2005). *Pedoman Bersama ILO/WHO Tentang Pelayanan Kesehatan dan HIV/AIDS.*
- Firmansyah, D. (2020). *Prevalensi Kejadian Infeksi HIV Pada Komunitas Homoseksual dan Wanita Pekerja Seks dengan Metode Immunokromatografi (Rapid Test) Di Kota Kediri Prevalence of HIV Infection Toward Homosexual and Female Sex Worker Communities Using Immunocromatography Method (Rapid Test) In Kediri City.* 1(April), 9–15.
- Indonesia Ministry of Health. (2021). *Report on the Progress of HIV AIDS & Sexually Transmitted Infectious Diseases (Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021).* *Indonesia Ministry of Health,* 4247608(021).
https://siha.kemkes.go.id/portal/perkembangan-kasus-hiv-aids_pims#
- Justin, et al. (2022). *Peningkatan Kapasitas dan Deteksi Dini HIV/AIDS Pada Remaja di Kota Baubau.* *Abdimas Universal,* 4(2), 253–259.
- Justin, W. O. S. (2023). *MENOPAUSE DAN GANGGUAN REPRODUKSI.*
- Kora, F. T., Dasuki, D., & Ismail, D. (2016). *Pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual dengan Perilaku Seksual Tidak Aman pada Remaja Putri Maluku Tenggara Barat di Daerah Istimewa Yogyakarta.* *Jurnal Kesehatan Reproduksi,* 3(1), 50.
<https://doi.org/10.22146/jkr.13880>
- Kristiono, N., & Astuti, I. (2019). *Mengenal Hiv Dan Aids.* <https://www.researchgate.net/publication/337049851>, June, 80.

- Matahari, R. dkk. (2023). Kata Pengantar. In *Jetri: Jurnal Ilmiah Kesehatan*. <https://doi.org/10.25105/jetri.v20i2.16144>
- Mongan, E. A., & Sinaga, H. (2019). Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura Papua. *Global Health Science*, 4(2), 59–63.
- Parut, A. A. (2016). Hubungan Pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Stigma terhadap ODHA pada Siswa Kelas XI SMK VI Surabaya. *JURNAL NERS LENTERA*, 4(2), 106–113. <http://journal.wima.ac.id/index.php/NERS/article/view/874>
- Puji, R. (2022). *BUKU HIV IO 150822 SISTEM INFORMASI KESEHATAN INFEKSI OPORTUNISTIK PENYINTAS HIV / AIDS Penulis : Fenita Purnama Sari Indah Lela Kania Rahsa Puji ISBN: Editor: Frida Kasumawati Tri Okta Ratnaningtyas Penyunting: Nurwulan Adi Ismaya Desain sampul dan Ta. September.*
- Windari, M. M., & Wiraguna, A. (2015). Pencegahan Penularan dan Infeksi Menular Seksual dan Human Immunodeficiency Virus. *Wiraguna, AAGP*, 1–27.

BAB 9

KONSEP LANJUT USIA

Oleh : dr. Fika Tri Anggraini, M.Sc., Ph.D.

A. Pendahuluan

Lanjut usia, yang dikenal dengan singkatan lansia merupakan "tahap kehidupan yang ditandai dengan penurunan fungsi fisik dan mental, yang pada umumnya dimulai pada usia 60 tahun atau lebih" (World Health Organization, 2021). Namun, penentuan "lansia" tidak hanya didasarkan pada umur biologis, tetapi juga faktor sosial, ekonomi, dan kesehatan. Di banyak masyarakat, usia tua dianggap sebagai tanda kebijaksanaan dan dihormati. Namun, penuaan juga bisa membawa tantangan, termasuk penurunan kesehatan, peningkatan ketergantungan, dan isolasi sosial (Palmore, 2015). Untuk itu, penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang konsep lanjut usia dan berbagai isu terkait menjadi penting.

Pada bab ini, kita akan mengeksplorasi berbagai aspek lanjut usia, termasuk definisi, teori proses menua, tanda-tanda penuaan, perubahan fisiologis pada lansia, perubahan psikologis pada lansia, serta konsep lansia sehat dan kesimpulan.

B. Definisi Lanjut Usia (Lansia)

Definisi dari "lansia" menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah individu yang telah mencapai usia 65 tahun atau lebih. Akan tetapi, WHO menekankan bahwa definisi ini mungkin tidak berlaku di semua konteks di beberapa negara. Sebagai contoh, seseorang dapat dianggap sebagai "tua" berdasarkan peran sosial atau status kesehatannya, bukan

DAFTAR PUSTAKA

- Baltes PB and Staudinger UM (2000) Wisdom: A metaheuristic (pragmatic) to orchestrate mind and virtue toward excellence. *American Psychologist* 55(1): 122.
- Carstensen LL and others (2011) Emotional experience improves with age: evidence based on over 10 years of experience sampling. *Psychology and Aging* 26(1): 21.
- Cumming E and Henry WE (1961) *Growing Old, the Process of Disengagement*. Basic Books.
- Franceschi C and others (2000) Inflamm-aging. An evolutionary perspective on immunosenescence. *Annals of the New York Academy of Sciences* 908(1): 244–254.
- Hareven TK (2000) The history of the family and the complexity of social change. *The American Historical Review* 96(1): 95–124.
- Havighurst RJ (1961) Successful Aging. *The Gerontologist* 1(1): 8–13.
- Hildon Z and others (2010) Examining resilience of quality of life in the face of health-related and psychosocial adversity at older ages: what is 'right' about the way we age? *The Gerontologist* 50(1): 36–47.
- Jopp D and others (2015) How could lay perspectives on successful aging complement scientific theory? Findings from a U.S. and a German life-span sample. *The Gerontologist* 55(1): 91–106.
- Lakatta EG and Levy D (2003) Arterial and cardiac aging: major shareholders in cardiovascular disease enterprises: Part I: aging arteries: a 'set up' for vascular disease. *Circulation* 107(1): 139–146.
- Lara J and others (2013) Towards measurement of the Healthy Ageing Phenotype in lifestyle-based intervention studies. *Maturitas* 76(2): 189–199.

- López-Otín C and others (2013) The hallmarks of aging. *Cell* 153(6): 1194–1217.
- Moss C (2012) Gastrointestinal disorders in the elderly. *Best Practice & Research Clinical Gastroenterology* 26(5): 679–692.
- Palmore E (2015) Facts on Aging: A Short Quiz. *The Gerontologist* 55(5): 691–704.
- Park DC, Lautenschlager G, Hedden T, et al. (2002) Models of visuospatial and verbal memory across the adult life span. *Psychology and Aging* 17(2): 299.
- Stephoe A, Deaton A and Stone AA (2015) Psychological wellbeing, health and ageing. *The Lancet* 385(9968): 640–648.
- World Health Organization (2015) World report on ageing and health. Available at: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/186463/9789240694811_eng.pdf;jsessionid=4BDF6CDD6168DD0E8908796319A42B50?sequence=1.
- World Health Organization (2017) Mental health of older adults. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-of-older-adults>.
- World Health Organization (2021) Ageing and health. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>.

BAB 10

POSYANDU LANZIA

Oleh : Tantri Wenny Sitanggang, S.S.T., M.Kes.

A. Definisi Posyandu Lansia

Posyandu lansia merupakan pelayanan terpadu bagi lansia di suatu wilayah tertentu yang disepakati dan dibimbing agar lansia dapat menerima dan memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai. Posyandu lansia merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk mengembangkan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia, dengan melaksanakan program puskesmas melibatkan lansia, anggota keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial (Bruno, 2019).

Posyandu lansia merupakan pelayanan lansia di suatu daerah wilayah tertentu yang disepakati dan dikendalikan oleh masyarakat di mana mereka dapat mengakses layanan kesehatan. Posyandu lansia merupakan pembangunan dan kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lanjut usia yang dilaksanakan di bawah program Puskesmas yang melibatkan lanjut usia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam pelaksanaannya (Sunaryo, Rahayu Wijayanti, 2015).

Proses pembentukan dan pelaksanaan posyandu lansia dilakukan oleh masyarakat bersama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat, Lintas Sektor Pemerintah, non pemerintah, organisasi sosial dan lembaga lainnya yang kegiatan pelayanan kesehatan dititikberatkan pada upaya promotif dan preventif (Rauf et al., 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Bruno, L. (2019). Lanjut Usia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
[http://eprints.umm.ac.id/45744/3/BAB II.pdf](http://eprints.umm.ac.id/45744/3/BAB%20II.pdf)
- Depkes RI. (2017). Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In *Kemntrian Kesehatan RI (Vol. 5, Issue 2)*.
- Kholifah SN. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Kemenkes RI.
- KOMNAS. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*.
- Rauf, S., Malawat, R., & Zahir Makayaino. (2021). *Pandu Lansia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sudargo, T., Aristasari, T., 'Afifah, A., Prameswari, A. A., Ratri, F. A., & Putri, S. R. (2021). *Asuhan Gizi pada Lanjut Usia*. UGM PRESS.
- Sulistiyorini, C. I. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Nuha Medika.
- Sunaryo, Rahayu Wijayanti, dkk. (2015). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Andi Offset.
- Sundariningsih, S. (2020). DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Sumbangan Posyandu Lansia Delima dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Widoro Kidul. *Journal.Uny.Ac.Id*, 2(September), 169–177.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/32683>
- Untari, I., Wijayanti, Wardani, D. P. K., & Kusudaryati, D. P. D. (2016). *Buku Kader Menuju Lansia Sehat dan Mandiri*.

BAB 11

PROMOSI KESEHATAN UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DAN LANSIA

Oleh : Dewi Anggraini, S.ST., M.K.M.

A. Definisi Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah segala upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk meningkatkan pengetahuan dengan harapan dapat merubah perilaku kesehatan di masyarakat. Terdapat beberapa definisi promosi kesehatan menurut beberapa sumber, diantaranya :

1. Pendidikan Kesehatan adalah segala kombinasi dari pengalaman pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi perubahan perilaku yang kondusif untuk kesehatan (*any combination of learning's experiences designed to facilitate voluntary adaptations of behavior conducive to health*) (Green, 1980).
2. Promosi kesehatan lainnya yaitu suatu proses yang mampu membuat seseorang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatannya (*Health promotion is the process of enabling people to increase control over, and to improve their health*) (WHO, 1998).
3. Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat yang didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Depkes RI, 2006).

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN (2001) *Remaja Mengenai Dirinya*.
- Dartiwen and Aryanti, M. (2022) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause*. Digital. Edited by W. N. Cahyo. Yogyakarta: Deepublish Publisher. Available at: <https://play.google.com/books/reader?id=HJZnEAAAQBAJ&pg=GBS.PR3&hl=id>.
- Depkes RI (2006) 'Panduan Integrasi Promosi Kesehatan (Dalam Program-Program Kesehatan Di Kabupaten/Kota) Jilid 1', in. Jakarta, pp. 1-54. Available at: https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files34039panduan-integrasi-promosi-kesehatan-di-kab_kota.pdf.
- Fatkhayah, N., Masturoh, M. and Atmoko, D. (2020) *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja, Jurnal Abdimas Mahakam*. doi: 10.24903/jam.v4i1.776.
- Green, L. W. (1980) *Health Education Planning*. New York: The John Hopkins University: Mayfield Publishing Co.
- Jalilah, N. H. and Prapitasari, R. (2020) *KESEHATAN REPRODUKSI DAN KELUARGA BERENCANA*. Pertama, Indramayu. Pertama. Edited by Abdul. Indramayu: Adab (CV.Adanu Abimata). Available at: <https://play.google.com/books/reader?id=LXMTEAAAQBAJ&pg=GBS.PR4>.
- Kemenkes (2018) *Pentingnya Menjaga Kesehatan Reproduksi Saat Mentrhuasi, Jakarta Selatan*. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kesehatan-reproduksi-saat-mentruasi>.
- Maksima *et al.* (2020) 'Remaja Sehat (RESEH) Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja', *Call for Paper ...*, pp. 34-43. Available at: <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/semnasbidan/article/view/817>.

- Muamala, T. (2018) *Kategori Umur Menurut WHO & Depkes yang Belum Banyak Diketahui Masyarakat* | Muamala Net. Available at: <https://muamala.net/kategori-umur-menurut-who/> (Accessed: 26 May 2023).
- PPRI (2014) *PP No.61 Tahun 2014, Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Putri, N. R. *et al.* (2022) *Kesehatan Reproduksi Remaja - Google Play Buku*. Pertama. Edited by Oktavianis. Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. Available at: <https://play.google.com/books/reader?id=60Z9EAAAQB-AJ&pg=GBS.PR3&hl=id> (Accessed: 29 May 2023).
- Riadi, M. (2020) *Lansia (Pengertian, Batasan, Kelompok dan Teori Penuaan)*, April 05, 2020. Available at: <https://www.kajianpustaka.com/2020/04/lansia-pengertian-batasan-kelompok-dan-teori-penuaan.html> (Accessed: 1 June 2023).
- Soetjiningsih (2004) *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Susilowati, D. (2016) *Modul Bahan Ajar Cetak keperawatan "Promosi Kesehatan"*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusdik SDM kesehatan.
- Tumurang, M. N. (2018) *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedika Pustaka.
- WHO (1998) *Health promotion*. Available at: https://www.who.int/health-topics/health-promotion#tab=tab_1.

TENTANG PENULIS

Bd. Haryati Astuti, S.SiT., M.Kes. Lahir di Bone Putra, 12 Juni 1983



dari pasangan H. Muhammad Aziz dan Hj. Siti Syaidah, menikah dengan Kopol. Bachtiar, S.H., M.H. dan dikaruniai 2 orang putra (Hafizh Alhami dan Zhafran Yasykur). Pendidikan yang telah ditempuh SDN 042 KM 8 Kempas lulus 1996, MTS Nurul Ulum Kempas Jaya lulus 1999, SPK Garuda Putih Kesdam II Sriwijaya Jambi lulus 2002, D3 Kebidanan Akademi Kebidanan Poltekkes Jambi lulus tahun 2005, D4 Bidan pendidik di Poltekkes Padang lulus tahun 2007, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat “Peminatan Kesehatan Reproduksi” STIKes Hangtuah Pekanbaru lulus tahun 2013 dan menyelesaikan pendidikan Profesi Bidan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta lulus tahun 2022. Pengalaman bekerja sebagai Perawat Rumah Sakit Detasemen Kesehatan Tentara (DKT) Jambi tahun 2002- 2003, sebagai Bidan di Klinik PT ASI Kecamatan Kempas Kab,Inhil Riau tahun 2005–2010, Bidan Praktik Mandiri tahun 2009- 2016 sebagai staf laboratorium di Akademi Kebidanan Husada Gemilang (2005-2008), Sebagai Dosen tetap di STIKes Husada Gemilang (2008-Sekarang), sebagai Pudir III (Bidang Kemahasiswaan) (2008-2017), Sebagai Sekretaris Penjaminan Mutu Internal (2017-2020) Sebagai Direktur Akademi Kebidanan Husada Gemilang (2020-2021), sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Gemilang (2021- sekarang). Penelitian Publikasi International yang terakhir “Challenges for Midwives in Remote areas: an ethnography study, (Pakistan Journal of Medical & Health Sciences) 2021, Penelitian OJS Terakhir “ The Effect of Back Massage Techniques on Pain Intensity in Primigravida Maternity Mothers in Active Phase 1 during the COVID-19 Pandemic and the New Normal, (Maternal & Neonatal Health Journal) 2022.Pengabdian Masyarakat terakhir; “Health Counseling and Implementation of Complementary Therapies for Pregnant Women in the New Normal Period, (PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas) 2022. Beberapa organisasi yang diikuti diantaranya Ikatan Bidan Indonesia (IBI),

ADPERTISI (Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia), AIPKIND (Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia) dan HPTKes (Himpunan Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia).

dr. Kumalasari, M.Kes., Epid. Lahir di Semarang, pada 28 Agustus



1980. Penulis merupakan Staff pengajar pada Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Jenjang akademik penulis diawali dengan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang lulus pada tahun 2005, pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikannya diprogram Pasca sarjana program studi Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang. Pengalaman kerja diawali pada tahun 2006 sebagai dokter PTT di Puskesmas Punggur Kabupaten Pontianak Kalbar, pada tahun 2009 sebagai Dokter di Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Samarinda Kaltim, tahun 2014 sebagai Dokter di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang. Pengalaman di dunia profesional penulis dimulai dengan menjadi staf pengajar di Poltekkes Kemenkes Medan sejak tahun 2017, penulis pernah menjabat sebagai Ka.Unit Klinik Pratama Poltekkes Kemenkes Medan, Anggota Tim Komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan dan sejak tahun 2021 hingga sekarang sebagai pengajar di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

dr. Nina Indriyani Nasruddin, M.Kes., M.Gizi. Adalah seorang



profesional di bidang kesehatan dan penulis yang lahir pada tanggal 20 Desember 1986 di Kota Kendari, ibu kota provinsi Sulawesi Tenggara. Ia merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan H.Nasruddin Habib, SE., MM dan Hj. Sinarsi, S.Pd., M.Pd. Pada usia remaja, ia sudah menunjukkan kecakapan dan ketekunan dalam belajar, yang membantu memperoleh beasiswa untuk kuliah di Fakultas Universitas Halu Oleo (UHO), di mana ia mendalami berbagai aspek kesehatan

masyarakat, termasuk epidemiologi, kebijakan kesehatan, dan promosi kesehatan. Selain itu, Nina juga meraih gelar Magister Gizi Klinik di Universitas Indonesia (UI), yang memperdalam pemahamannya tentang gizi dan peranannya dalam kesehatan. Ia berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dalam upaya mencapai kesehatan yang lebih baik dan peningkatan kualitas hidup.

Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J. Lahir di Jakarta, pada 2



Maret 1984. Ia tercatat sebagai lulusan Ners Spesialis Jiwa di FIK Universitas Indonesia. Saat ini sedang menempuh pendidikan Doktor di Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Respati Indonesia (URINDO) Jakarta Timur. Ibu dari 3 anak ini aktif menulis buku diantaranya Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Bencana

(2018), Berlatih Asertif untuk Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada remaja (2019), Pedoman DKJPS pada Pandemi COVID-19 (2020), Protokol Tata Kelola Upaya Pelayanan Kesehatan Jiwa Bersama Kemenkes (2020) Keperawatan Jiwa Dasar (2021), Keperawatan Jiwa Lanjutan (2021), Petunjuk Teknis Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Mental Emosional bersama Kemenkes (2021), Petunjuk Teknis Layanan Depresi bersama Kemenkes (2021), Panduan Praktis Bagi Pendamping Lansia di Komunitas (2021), Buku Ajar Gerontologi (2022). Selain penulis buku-buku ilmiah, ia juga menulis 5 buku populer leguty media bersama sang anak. Selain menjadi seorang pendidik ia juga aktif sebagai terapis pada aplikasi teman curhat.id yang bisa di unduh pada playstore, founder Sahabat Jiwa, peneliti yang sudah published nasional maupun internasional, dan trainer tersertifikasi BNSP untuk hypnotherapy, NLP, Coaching, TOT Skema 2 dan 3.

Lia Amalia, S.K.M., M.Kes. Lahir di Soppeng, 29 Nopember 1979.



Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin tahun 2002 dan melanjutkan studi di Program Pasca Sarjana Magister Kesehatan Universitas Hasanuddin pada tahun 2007 dan selesai di tahun 2009 Saat ini aktif mengajar pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo sejak tahun 2011.

Renie Tri Herdiani, M.Pd., lahir di Kota Tegal, pada tanggal 25 Mei



1983, menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi UMS, Sarjana BK di UPS Tegal dan pendidikan Magister BK di UNNES. Menjadi dosen di UPS Tegal sejak tahun 2009 sampai sekarang. Selain menjalankan tri dharma perguruan tinggi, saat ini sedang mendapat amanah sebagai KaLab Bimbingan dan Konseling UPS Tegal.

Dewi Angraini, S.ST., M.K.M., Lahir di Kota Jember, Jawa Timur



pada tahun 1990. Ia adalah lulusan Master Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Reproduksi) Universitas Indonesia tahun 2017. Penulis kerap disapa dengan panggilan Dawi ini sudah pernah mendapatkan hibah penelitian dari Kemenristek Dikti pada tahun 2020 sebagai Ketua Peneliti bersama dengan tim Dosen STIKes IMC Bintaro (saat ini Universitas Ichsan Satya) dan sudah mempublikasi beberapa artikelnya dalam jurnal Nasional Terakreditasi dan jurnal Internasional.

Wa Ode Sitti Justin, S.K.M., M.Kes., lahir di Baubau tanggal 3



Oktober 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Kesehatan Masyarakat di Universitas Haluoleo tahun 2010 dan S2 pada Jurusan Kesehatan Masyarakat di Universitas Indonesia Timur pada tahun 2013. Sebagai kontribusi penulis pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, penulis aktif pada penelitian baik yang didanai Internal Perguruan Tinggi dan ada pula dari Kemendikbud. Penulis melaksanakan pengabdian pada masyarakat diantaranya mengikuti LSM *Orc Noid* pada Program Penanggulangan Narkoba Kota Baubau, Ketua IAKMI Pengcab Buton Tengah dari tahun 2019 sampai sekarang, Koordinator IAKMI SULTRA pada "*Indonesia HIV Response : Eliminating The AIDS Epidemic in Indonesia by 2030 program*". Penulis bertekad untuk tetap meningkatkan keilmuan dan pengalaman agar menjadi seorang dosen profesional yang berguna bagi Nusa dan Bangsa. Email Penulis: justinmanis@rocketmail.com

dr. Fika Tri Anggraini, M.Sc., Ph.D. lahir di Jakarta, pada tanggal



27 November 1984. dr. Fika tercatat sebagai lulusan S1-Proresi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2009 dan melanjutkan program Magister (*M.Sc in Physiology*) serta Doktorat (*Ph.D in Physiology*) di *Department of Physiology, Wayne State University, United States of America (2012-2017)*. dr. Fika adalah anak ketiga dari Ibu Dra. Hj. Nielyar Wisma, dan Bapak H. Arfizal Indramaharaja, dan saat ini telah menjadi ibu dari 5 orang anak bersama dr. Rozi Abdullah (suami). dr. Fika merupakan staf pengajar di Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, Indonesia sejak tahun 2009.

Tantri Wenny Sitanggang, S.ST.,M.Kes, Lahir di Sibolga pada



tanggal 23 Maret 1987, merupakan Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Ichsan Satya yang mengajar Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi, Keterampilan Dasar Klinik Kebidanan dan Kebidanan Komunitas serta Promosi Kesehatan. Penulis lulus dari Program D4 Kebidanan Universitas Padjajaran

tahun 2009 dan menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Promosi Kesehatan Konsentrasi Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS Universitas Diponegoro Semarang Pada Tahun 2014. Pada tahun 2007 sampai dengan 2008 Penulis pernah menjadi Bidan Pelaksana di RS Borromeus Bandung, tahun 2010 sampai dengan 2016 bekerja sebagai Dosen di AKBID Bogor Husada Bogor, dan tahun 2017 hingga sekarang penulis bekerja di STIKes Ichsan Medical Centre Bintaro yang kini bertransformasi menjadi Universitas Ichsan Satya dan dipercaya menjadi Sekretaris Program Studi selanjutnya menjadi Ketua Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ichsan Satya. Penulis telah mempublikasikan banyak artikel penelitian dan pengabdian masyarakat pada jurnal bereputasi. Pada tahun 2020, penulis telah mendapatkan hibah penelitian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) pada SKIM Penelitian Dosen Pemula. Selain menjalankan perannya sebagai dosen, penulis juga berperan sebagai Trainer Care Giver tahun 2018 dan selanjutnya menjadi Assesor BNSP (bidang Care Giver) sejak tahun 2020. Penulis juga mendapatkan kesempatan dan Amanah sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak Angkatan II. Dengan tugas sebagai Fasilitator salah satunya yaitu mewujudkan Visi Misi Pendidikan Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.